

Menumbuhkan Budaya Menulis melalui Pelatihan Artikel Ilmiah di Kalangan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Dakwah wal-Irsyad Lapeo, Sulawesi Barat

Meryta Febrilian Fatimah^{1*}, Hirman Rachman², Laila Qadrini³

^{1,3} Program Studi Matematika, Universitas Sulawesi Barat, Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH, Talumung, Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

² Program Studi Statistika, Universitas Sulawesi Barat, Kampus Parang-parang, Gedung HG, Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

*Corresponding author: merytaff@unsulbar.ac.id

ABSTRAK

Article History:

Received:

July 04, 2024

Revised:

July 30, 2024

Accepted:

July 31, 2024

Published:

July 31, 2024

Peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan kolaboratif para siswa, kemampuan menulis artikel ilmiah dapat membantu para guru untuk berkontribusi lebih dalam menyebarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penulisan artikel ilmiah melalui pengenalan konsep dasar dan praktik penulisan yang efektif. Peserta dari program ini adalah 14 guru dari Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Dakwah wal-Irsyad Lapeo (MIS DDI Lapeo). Metode pelatihan program ini terdiri dari sesi teori dan praktik. Sesi teori membahas elemen-elemen dasar penulisan ilmiah, termasuk struktur artikel, penggunaan referensi, etika penulisan dan teknik penulisan yang baik. Selanjutnya, sesi praktik memberikan kesempatan bagi para guru MIS DDI Lapeo untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dengan bimbingan langsung. Lebih lanjut, evaluasi program dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Melalui kegiatan ini, para guru MIS DDI Lapeo mengalami peningkatan pemahaman tentang penulisan ilmiah, serta peningkatan keterampilan praktis dalam menyusun dan menulis artikel ilmiah yang berkualitas.

ABSTRACT

Keywords: *scientific articles; writing practice; article structure*

The role of teachers in the world of education is crucial in developing student's collaborative intelligence. The ability to write scientific articles can help teachers contribute more to disseminating their knowledge and experience. This program is designed to improve teacher's skills in writing scientific articles through the introduction of basic concepts and effective writing practices. The participants in this program are 14 teachers from Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Dakwah wal-Irsyad Lapeo (MIS DDI Lapeo). The method of this program consists of the theory session and the practice session. The theory session discusses the basic elements of scientific writing, including article structure, use of references, writing

ethics, and good writing techniques. Furthermore, practical sessions provide opportunities for teachers from MIS DDI Lapeo to apply the knowledge they have gained with direct guidance. Program evaluation is carried out through pre-tests and post-tests to measure the increase in participant's understanding and skills. Through this activity, teachers from MIS DDI Lapeo experienced an improvement in understanding scientific writing, as well as an enhancement in practical skills in structuring and writing high-quality scientific articles.

PENDAHULUAN

Peran guru dalam dunia pendidikan tidak hanya terbatas pada mengajar di dalam kelas, tetapi juga melibatkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan publikasi ilmiah. Menulis artikel dan publikasi karya ilmiah merupakan salah satu bentuk berbagi hasil penelitian, pengalaman dan inovasi pendidikan dengan komunitas yang lebih luas. Pelatihan serupa telah dilakukan pada berbagai sekolah di seluruh Indonesia, dengan hasil yang sangat baik dan berdampak positif pada peserta pelatihan. Seperti yang dilakukan oleh (Marwoto, Sopyan, Linuwih, Subali, & Ellianawati, 2013), (Ranti, Huriaty, & Zulkarnain, 2021), (Hutabarat, Palit, & Gultom, 2019), (Mansyur & Akidah, 2018) dan (Hadi, Suyanti, Ramadhan, & Setiawati, 2022). Selain itu, berdasarkan (Permendikbud, 2010) tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, mewajibkan kepada para guru untuk memenuhi kewajiban publikasi artikel ilmiah sebagai syarat kenaikan pangkat (Asty & Putri, 2023). Namun, di banyak sekolah, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lapeo, Sulawesi Barat, budaya menulis ilmiah belum berkembang dengan baik. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam penulisan artikel ilmiah dikarenakan terbatasnya pengetahuan, keterampilan dan kesempatan untuk belajar serta berlatih.

Guru di MIS DDI Lapeo memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pendidikan di daerah. Meskipun memiliki dedikasi yang tinggi dalam mengajar, sering kali para guru tidak memiliki akses atau kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah yang memadai (Muhali, et al., 2019). Hal ini dapat menghambat dalam mendokumentasikan dan menyebarluaskan praktik-praktik terbaik para guru, yang pada akhirnya membatasi kontribusi para guru MIS DDI Lapeo terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya menulis di kalangan guru MIS Lapeo melalui program pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar penulisan artikel ilmiah dan mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menulis artikel yang berkualitas. Pelatihan ini penting dilakukan agar para guru dapat meningkatkan kemampuan menulis dan termotivasi untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah (Hayuhantika D., 2017). Selain itu, program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mendorong budaya akademik yang lebih kuat di kalangan guru, yang akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MIS

DDI Lapeo dan wilayah sekitarnya (Widiana, Trisiantari, Rediani, Yudiana, & V. S. S., 2022).

Pada tahap awal, kegiatan ini mencakup pengenalan teori dasar mengenai penulisan artikel ilmiah, termasuk topik pemilihan judul, penulisan abstrak, pengorganisasian isi artikel, penggunaan referensi dan etika penulisan. Selanjutnya, para peserta akan terlibat dalam sesi praktik yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam menulis artikel ilmiah, dengan bimbingan dan umpan balik. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan para guru memperoleh peningkatan pemahaman yang mendalam tentang proses penulisan artikel ilmiah dan mampu mengaplikasikannya dalam karya tulis mereka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun komunitas penulis di kalangan guru, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui publikasi ilmiah.

TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan ilmiah memiliki peran penting didalam dunia pendidikan, bagi pendidik maupun peserta didik. Menurut (Dewi, Meireni, Piliang, Alfarasyi, & Rahmat, 2023), penulisan ilmiah memungkinkan guru untuk mendokumentasikan dan menyebarkan hasil penelitian serta inovasi dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri secara profesional.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Berdasarkan (Fatimah, Qadrini, & Rachman, 2023), (Hayuhantika D. , 2017) dan (Istiq'faroh, et al., 2023), kendala utama dalam penulisan artikel ilmiah dikalangan guru adalah keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan tentang teknik penulisan ilmiah dan minimnya motivasi. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk para guru, dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para guru. Menurut (Winarto, Suhardiyanto, & Choedin, 2016) pelatihan yang mencakup sesi teori dan praktik secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis guru. Pelatihan ini juga meningkatkan dukungan moral dan motivasi yang diperlukan untuk mengatasi rasa takut dan ragu-ragu dalam menulis.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara *offline* di ruang kelas MIS DDI Lapeo, Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah singkat, dilanjutkan dengan tanya jawab dan praktik menulis. Pelatihan ini disertai dengan konsultasi guna memaksimalkan hasil yang diperoleh oleh peserta. Rincian metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. ABCD (*Asset Based Community Development*), dengan melakukan wawancara singkat untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebelum pelatihan. Hal ini

- dilakukan untuk mengetahui penekanan materi yang akan disampaikan agar pelatihan dapat dilaksanakan secara efektif.
2. Pelatihan dengan memberikan wawasan kepada guru dalam bentuk sosialisasi mengenai penulisan artikel ilmiah bagi guru yang disertai dengan demonstrasi contoh pembuatan artikel ilmiah.
 3. Diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan para peserta tentang materi penulisan artikel ilmiah yang disampaikan serta kendala-kendala yang dihadapi selama ini dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini dilakukan untuk memberikan konsultasi terkait permasalahan pembuatan artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para Guru MIS DDI Lapeo, Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh 14 orang guru. Sekolah MIS DDI Lapeo ini dipilih karena sekolah ini masih memiliki kendala mengenai publikasi artikel ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding. Selain itu, Desa Lapeo juga merupakan mitra kerjasama Universitas Sulawesi Barat. Beberapa hal yang ditemukan selama pelatihan, yaitu cukup minimnya pengetahuan guru mengenai penulisan artikel ilmiah dan pengembangan budaya literasi ilmiah, kurang terciptanya budaya menulis artikel ilmiah di kalangan guru dan kurangnya dukungan tenaga ahli sebagai tempat konsultasi terkait penulisan artikel ilmiah.

Pelatihan ini dilakukan dalam tiga sesi yaitu *pre-test* melalui sesi wawancara singkat tentang artikel ilmiah sebagai pengetahuan awal peserta (Gambar 1). Berdasarkan hasil wawancara singkat ini, terdapat 2 orang guru yang pernah membuat artikel ilmiah, namun belum pernah dipublikasikan ke jurnal manapun. Sisanya, hanya pernah mendengar tetapi tidak tahu bagaimana membuat sebuah artikel ilmiah. Sesi selanjutnya dilanjutkan dengan pemaparan konsep dasar artikel ilmiah, cara pemilihan topik artikel ilmiah beserta contoh hasil artikel ilmiah yang sudah terpublikasi yang relevan dengan bidang ilmunya, serta struktur penulisan artikel ilmiah. Sesi ketiga, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait materi yang telah dipaparkan pada sesi kedua.



Gambar 1. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru MIS DDI Lapeo

Hasil yang diperoleh setelah pelatihan berlangsung yaitu para guru merasa lebih termotivasi dan percaya diri untuk menulis artikel ilmiah. Hal ini tercermin dari hasil *post-test* berupa wawancara mendalam kepada setiap guru yang hadir. Motivasi dan kepercayaan diri yang meningkat setelah pelatihan menunjukkan bahwa dukungan dan bimbingan yang diberikan selama proses pelatihan sangat penting. Umpan balik yang konstruktif dan kesempatan untuk berlatih menulis secara intensif membantu para guru merasa lebih percaya diri dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga dukungan psikologis yang diperlukan untuk menumbuhkan budaya menulis.

Meskipun pelatihan berhasil, beberapa tantangan tetap dihadapi. Beberapa guru mengungkapkan kesulitan dalam mengatur waktu antara tugas mengajar dan menulis. Selain itu, variasi tingkat pemahaman awal tentang penulisan ilmiah di antara peserta memerlukan pendekatan yang lebih individual dalam bimbingan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk keberhasilan jangka panjang, diperlukan dukungan berkelanjutan dan program pelatihan lanjutan yang lebih intensif.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan profesional guru. Pelatihan artikel ilmiah dapat menjadi bagian integral dari program pengembangan profesional berkelanjutan untuk guru. Dengan keterampilan menulis yang lebih baik, guru dapat berkontribusi lebih aktif dalam komunitas akademik dan pendidikan, serta mempengaruhi kebijakan dan praktik pendidikan melalui publikasi ilmiah mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat memberikan dampak secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis dan memotivasi para guru di MIS DDI Lapeo, Sulawesi Barat. Para guru yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan pemahaman tentang penulisan ilmiah, serta peningkatan keterampilan praktis dalam menyusun dan menulis artikel ilmiah yang berkualitas.

Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti kesulitan mengatur waktu antara tugas mengajar dan menulis artikel ilmiah, serta variasi tingkat pemahaman awal tentang penulisan ilmiah di antara para guru perlu diperhatikan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan berkelanjutan dan program pelatihan yang lebih intensif. Dengan keterampilan menulis yang lebih baik, para guru dapat berkontribusi lebih aktif dalam komunitas akademik dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asty, H., & Putri, D. M. (2023). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DI SMK KESEHATAN DBN PADANG. *JURNAL PEMIMPIN - PENGABDIAN MASYARAKAT ILMU*, 43-46.

-
- Dewi, D. R., Meireni, M., Piliang, M. Z., Alfarasyi, A. R., & Rahmat, H. K. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guna Membangun Budaya Literasi Sains Bagi Guru Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 1(1), 1-6.
- Fatimah, M. F., Qadrini, L. ..., & Rachman, H. ... (2023). ASSISTANCE PROGRAM FOR THE COMPOSITION OF SCHOLARLY ARTICLES BY TEACHERS AT MIS DDI LAPEO. . *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12678–12682.
- Hadi, F. R., Suyanti, S., Ramadhan, W. N., & Setiawati, W. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru Se-kecamatan Taman Madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug*, 33-38.
- Hayuhantika, D. (2017). PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SMPN 3 NGUNUT. *J-Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7-11.
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru SMPN 3 Ngunut. *Jurnal Abdimas*, 13–17.
- Hutabarat, I. M., Palit, E. I., & Gultom, M. (2019). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU SMP DI SENTANI. *Jurnal Pengabdian Papua*, 61-64.
- Istiq'faroh, N., Hendratno, Rukmi, A. S., Damayanti, M. I., Kristanti, A. L., & Syaharani, N. F. (2023). Literasi: Pelatihan Menulis Artikel dan Publikasi Ilmiah bagi Guru di Sekolah Dasar. *Kontribusi*, 4(1), 12-23.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 273-278.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati. (2013). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH SAINS GURU SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT. *ABDIMAS*, 111-116.
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Mirawati, B., . . . Hunaepi, H. (2019). Pelatihan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 28-36.
- Permendikbud. (2010). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 35 TAHUN 2010 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN JABATAN FUNGSIONAL GURU DAN ANGKA KREDITNYA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Indonesia.
- Qadrini, L. (2023). Mentoring Programme For Final-Year Students In Research Article Writing At The Faculty Of Mathematics And Natural Sciences, Universitas Sulawesi Barat. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9402–9405.

-
- Ranti, M. G., Huriaty, D., & Zulkarnain, M. R. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Budaya Literasi di Kalangan Guru Matematika SMP Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bubungan Tinggi*, 174-182.
- Widiana, I., Trisiantari, N. D., Rediani, N., Yudiana, K. E., & V. S. S., N. D. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 140-149.
- Winarto, Y. T., Suhardiyanto, T., & Choesin, E. M. (2016). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.